

III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Menurut Moh Nazir (1999:63), adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud dengan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti keadaan pada masa sekarang mengenai faktor-faktor geografis diantaranya jarak, tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan minat siswa yang menjadi penyebab rendahnya lulusan SMP melanjutkan ke SMA bagi penduduk desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah tahun 2009.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002 : 108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP yang tidak melanjutkan ke SMA pada tahun 2009 yang jumlahnya 32 orang di desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo yang tersebar di 4 dusun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan besarnya sampel, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:112), yaitu untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang, jadi peneliti tidak mengambil sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian kasus. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:120) Penelitian kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002 : 108). Berdasarkan pendapat tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah jarak, tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan minat anak untuk sekolah.

2. Definisi Operasional Variabel

1) Jarak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jarak mutlak jauh atau dekatnya lokasi sekolah dengan rumah yang ditempuh dengan berjalan kaki, yang diukur dengan satuan meter atau kilometer. Adapun indikator yang digunakan yaitu :

- Jarak dari rumah ke sekolah
- Waktu yang ditempuh dari rumah ke sekolah
- Keadaan jalan dari rumah menuju ke sekolah
- Alat transportasi yang digunakan untuk menuju ke sekolah
- Jarak yang jauh menyebabkan tidak melanjutkan ke SMA

Kriterianya sebagai berikut :

- Lebih dari 60 menit (lebih dari 5 km) = jauh
- 30 menit sampai 60 menit (5 km) = sedang
- Kurang dari 30 menit (kurang dari 5 km) = dekat.

2) Tingkat Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh orang tua, yaitu pendidikan dasar (SD/SMP), pendidikan menengah (SMA), dan pendidikan tinggi (PT/Akademi). Adapun indikator yang digunakan yaitu :

- Pendidikan yang pernah ditempuh orang tua
- Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah ditempuh orang tua
- Pengaruh pendidikan terhadap status sosial
- Pendidikan yang rendah menyebabkan tidak melanjutkan ke SMA

Kriterianya adalah sebagai berikut :

- a) SD/SMP : Rendah
- b) SMA : Sedang

c) PT/Akademi : Tinggi

3) Pendapatan orang tua, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh oleh orang tua atas jenis pekerjaan yang dilakukan dalam waktu satu bulan dan dihitung dengan nilai rupiah. Adapun indikator yang digunakan yaitu :

- Jenis pekerjaan pokok orang tua
- Jenis pekerjaan sampingan orang tua
- Besarnya pendapatan yang diperoleh setiap bulannya
- Pemenuhan kebutuhan sehari-hari
- Pendapatan yang rendah menyebabkan tidak melanjutkan ke SMA

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Pendapatan dinyatakan tinggi apabila pendapatan orang tua $>$ rata-rata pendapatan keseluruhan responden.
- b) Pendapatan dinyatakan rendah apabila pendapatan orang tua \leq rata-rata pendapatan keseluruhan responden.

4) Minat anak untuk sekolah, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat untuk sekolah yang menyangkut rasa senang, tidak senang dan keuletan anak untuk belajar. Kuesioner mengenai minat anak untuk sekolah ini terdiri dari 5 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan terdiri dari 3 pilihan jawaban. Pengukurannya adalah dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban. Untuk jawaban yang nilainya sangat cenderung terhadap hipotesis diberi skor 2 untuk jawaban yang nilainya kurang cenderung terhadap hipotesis diberi skor 1, dan jawaban yang nilainya tidak cenderung terhadap hipotesis diberi skor 0. Adapun indikator yang digunakan yaitu :

- Keaktifan siswa berangkat ke sekolah
- Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah

- Kesulitan siswa dalam menerima pelajaran disekolah
- Alasan tidak masuk sekolah dalam kondisi efektif

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Minat tinggi, apabila jumlah skor hasil jawaban kurang dari atau sama dengan 10.
- b. Minat rendah apabila jumlah skor hasil jawaban lebih dari 10

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang jarak ke sekolah. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke daerah yang sedang diteliti, sehingga dapat dideskripsikan mengenai kondisi fisik daerah yang meliputi kondisi jalan dan jarak ke sekolah.

2. Teknik Kuesioner

Menurut Hadari Nawawi, dalam Moh. Pabundu Tika, (2005:54) kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung sebagai data primer. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan mendatangi satu persatu responden untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan. Hal-hal yang ditanyakan meliputi informasi umur

responden, jenis kelamin responden, tingkat pendidikan formal responden, jenis pekerjaan responden, penghasilan responden perbulan dan minat siswa untuk bersekolah.

3. Metode dokumentasi

Yaitu metode yang dipakai untuk memperoleh data yang sudah ada di kantor desa, kantor kecamatan, Diknas, kantor SMP, dan instansi lain yang memiliki data yang relevan untuk menunjang penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa tabel dalam bentuk persentase. Data yang telah diperoleh maka dianalisis dan dibuat dalam bentuk tabel persentase, kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Persentase

f = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100% = Konstanta (Arief Sadiman,1990).

Kriteria persentase yang digunakan adalah :

- a. Persentase $>75\%$ tergolong faktor yang menyebabkan anak lulusan SMP tidak melanjutkan ke SMA.
- b. Persentase antara $60\% - 75\%$ tergolong faktor yang cukup menyebabkan anak lulusan SMP tidak melanjutkan ke SMA.
- c. Persentase $<60\%$ tergolong faktor yang kurang menyebabkan anak lulusan SMP tidak melanjutkan ke SMA. (Suharsimi Arikunto, 2006:344).